

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Di Puskesmas Mamajang Makassar

Valentine Yuliani¹, Retno Wulandari², Tresia Umarianti³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kebidanan Alih Kredit, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

Email: 1* Valentineyuliani8@gmail.com

Abstrak- Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi dengan benar. Perilaku menyusui yang salah dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau enggan menyusui (Subekti, 2019). Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Pendidikan kesehatan tentang cara menyusui dapat diberikan melalui media salah satunya adalah media video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan video teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas di puskesmas Mamajang Makassar. Metode penelitian ini adalah pre eksperimen design dengan pendekatan one group pretest posttest. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mamajang Makassar pada tanggal 25 September sampai 18 November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas 0-40 hari yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar dari bulan September sampai November yang berjumlah 32 orang menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. dengan variabel yang diamati adalah tingkat pengetahuan ibu nifas. Hasil Uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi P-Value <0,001 (<0,05). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan video teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Teknik Menyusui

Abstract- The correct breastfeeding technique is a way of giving breast milk to the baby with the correct attachment position of the mother and baby. Incorrect breastfeeding behavior can result in nipple blisters, non-optimal milk output, which affects subsequent milk production or reluctance to breastfeed. (Subekti, 2019). To achieve successful breastfeeding, knowledge of the correct breastfeeding techniques is required. Health education on how to breastfeed can be provided through media, one of which is video media. This study aims to analyze the effect of video health education on breastfeeding techniques on the level of knowledge of postpartum women at the Mamajang Makassar health center. This research method is a pre experimen design with a one group pretest posttest approach. The research was conducted at the Mamajang Makassar Health Center on September 25 to November 18, 2023. The population in this study were all postpartum mothers 0-40 days in the working area of the Mamajang Makassar Health Center from September to November, totaling 32 people using total sampling. Data collection using a questionnaire. with the variable observed is the level of knowledge of postpartum women. The results of the Wilcoxon Test showed a significance value of P-Value <0.001 (<0.05). So it can be concluded that there is an effect of health education video breastfeeding techniques on the level of knowledge of postpartum women.

Keywords : Health Education, Knowledge, Breastfeeding Techniques

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, sosial maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan faktor pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) selama 6 bulan telah terbukti meningkatkan kesehatan dan perkembangan bayi dan morbiditas yang lebih rendah dari penyakit gastrointestinal dan alergi. (Hanafi et al., 2014). *World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF)*

merekomendasikan bahwa bayi harus disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dengan terus menyusui hingga 24 bulan atau lebih (Hanafi et al., 2014).

Masalah menyusui akan terjadi bila pemberian ASI terlambat dan teknik menyusui yang tidak benar akan berdampak pada masalah menyusui selanjutnya. Perlekatan dalam proses menyusui berpengaruh terhadap keberhasilan teknik menyusui (Cetisli et al., 2018). Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan

perlekatan posisi ibu dan bayi dengan benar. Perilaku menyusui yang salah dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau enggan menyusui (Subekti, 2019)

Menurut penelitian (Sari et al., 2020), faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan. dampak kurangnya pengetahuan teknik menyusui Ibu nifas bisa menyebabkan bendungan ASI, bayi dapat menangis terus menerus karena kelaparan. Solusi untuk menangani kurangnya keterampilan menyusui yang terjadi pada Ibu nifas adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar dan tepat (Indriyani et al., 2018). Pendidikan kesehatan pada hakikatnya membantu agar individu dapat mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka (Rahmatika, 2017)

Pendidikan kesehatan dapat memanfaatkan berbagai macam media. Salah satunya adalah Media video cocok untuk menyampaikan pesan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, karena mampu menampilkan gerakan lambat (*Slow motion*) dan mampu menjelaskan prosedur tertentu secara rinci (Gejir et al., 2017). Penggunaan media video sangat cocok dan menarik perhatian dan minat. Selain itu media video dipilih karena dapat menjelaskan hal yang abstrak menjadi kelihatan nyata (Vioreza et al., 2020)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 4 juni 2023 Di Puskesmas Mamajang Pengetahuan Ibu tentang teknik menyusui masih kurang dengan 10 ibu nifas, dari 10 ibu nifas didapatkan ada 7 ibu nifas belum mengetahui cara menyusui dengan benar seperti mengalami salah dalam perlekatan terjadi hanya puting susu masuk dalam mulut bayi, badan bayi tidak menempel pada perut ibu, dagu bayi tidak menempel pada payudara, dan puting susu lecet. sebagian ibu mengira menyusui hanya sekedar menyusui dan tidak mengetahui teknik menyusui dengan benar. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan

Ibu Nifas Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2023.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode pre experimen design dengan pendekatan one group pretest posttest. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mamajang Makassar pada tanggal 25 September sampai 18 November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas 0-40 hari yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar dari bulan September sampai November yang berjumlah 32 orang menggunakan total sampling.

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Instrument yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah instrumen menggunakan kuesioner.

Tata cara pengelolaan data dalam penelitian ini melalui Analisa data atau kegiatan pengolahan data dengan menggunakan sistem komputer, meliputi: pengumpulan, pengecekan, pengkodean, pemasukan, pengolahan data.

Analisa data menggunakan Analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat bertujuan supaya peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitiannya secara ilmiah baik dalam bentuk tabel maupun grafik (Nursalam, 2016). Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel independent dan variabel dependen. Data dianalisa menggunakan uji Wilcoxon *sign rank test*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2018).

a. Karakteristik responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
≤20 Tahun	5	15,6%
20-35 Tahun	27	84,4 %
>35 Tahun	0	0 %
Total	32	100

Berdasarkan data dari tabel 1 usia ibu mayoritas berusia 20-35 tahun dengan jumlah 27 ibu, persentase (84,4%), dan usia ≤20 tahun dengan jumlah 5 ibu dengan persentase (15,6%).

2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2. Karakteristik ibu berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	6	18,8%
SMP	8	25,0%
SMA	12	37,5 %
PT	6	18,8 %
Total	32	100,0%

Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa ibu nifas di Puskesmas Mamajang sebagian besar yaitu 12 responden dengan

kategori pendidikan mayoritas oleh ibu dengan pendidikan SMA sebanyak (37,5%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Wiraswasta	5	15,6%
Ibu Rumah Tangga ASN	27	84,4%
ASN	0	0%
Total	32	100,0%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa persentase responden ibu rumah tangga mayoritas 27 orang dengan Persentase (84,4%), dan Wiraswasta 5 responden dengan Persentase (15,6%).

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 4. Karakteristik ibu berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primipara	30	93,8%
Multipara	2	6,3%
Grandemulti para	0	0%
Total	32	100,0%

Berdasarkan data dari tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian responden termasuk kelompok Primipara yaitu sebanyak 30 responden (93,8%) sedangkan untuk jumlah responden Multipara yaitu 2 responden (6,3%).

5) Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Yang Benar

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Yang Benar

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Diberikan Video Teknik Menyusui Yang Benar (Pre Test)		Sesudah Diberikan Video Teknik Menyusui Yang Benar (Post Test)		Mean	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Pre Test	Post Test
Baik	2	6,3%	28	87,5%	61,22	78.91
Cukup	24	75,0%	4	12,5%		
Kurang	6	18,8%	0	0%		
Total	32	100,0%	32	100,0%		

Berdasarkan tabel 5 Tabel diatas menunjukkan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan video tentang teknik menyusui yang benar mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 24 orang (75,0%), sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan video tentang teknik menyusui yang benar, tingkat pengetahuan ibu nifas meningkat. Mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 28 orang (87,5%) dan tingkat pengetahuan yang cukup 4 orang (12,5%).

4.1 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018).

a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Di Puskesmas Mamajang Makassar

- 1) Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Distribusi Hasil Normalitas Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar

Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.951	32	.157
Posttest	.880	32	.002

Uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk*, hasil uji normalitas pada pretest adalah 0,157 ($p > 0,05$) menunjukkan data terdistribusi normal, dan posttest 0,002 ($p < 0,05$) tidak terdistribusi normal sehingga analisis selanjutnya menggunakan analisis non parametrik uji Wilcoxon untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik menyusui yang benar.

Tabel 7 Distribusi Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Teknik Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas

Keterangan	Hasil	N	Mean Rank	Nilai Wilcoxon	P-Value
Posttest Tingkat Pengetahuan < Pretest Tingkat Pengetahuan	Negatif	0	0,00	-4.939	<0,001
Posttest Tingkat Pengetahuan > Pretest Tingkat Pengetahuan	Positif	32	16,50		
Posttest Tingkat Pengetahuan = Pretest Tingkat Pengetahuan	Ties	0			
	Total	32			

Berdasarkan tabel 3.9 Nilai Z yang didapat sebesar -4.939 dengan P-Value <0,001 maka nilai p value (< 0.001) $< \alpha$ (0,05). Hal ini berarti (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan video teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas

4. KESIMPULAN

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu mayoritas berusia 20-35 tahun adalah 27 responden dengan persentase (84,4%), tingkat pendidikan ibu mayoritas SMA sebanyak 12 responden (37,5%), pekerjaan ibu sebagai IRT 27 responden (84,4%), dan paritas pada kelompok primipara sebanyak 30 responden (93,8%).
- b. Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan video teknik menyusui yang benar, kategori baik 2 (6,3%). Kategori cukup yaitu 24 (75,0%), kategori kurang 6 (18,8%) sedangkan, tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan video teknik menyusui yang benar, tingkat pengetahuan ibu nifas meningkat, mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 (87,5%) dan cukup 4 (12,5%).
- c. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan video teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas $P\text{-value} < 0,001$ ($< 0,05$).

5. SARAN

- a. Bagi Puskesmas
Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video agar pengetahuan dan keterampilan teknik menyusui ibu meningkat.
- b. Bagi responden
Diharapkan dengan penelitian ini responden dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar melalui media pendidikan kesehatan baik cetak atau elektronik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk menambah informasi dan menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan video teknik menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, A., Nursalam, N., & Efendi, F. (2019). Model Development of Nursing Service Loyalty. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(1).
- Alam, S., & Syahrir, S. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Patallang Kabupaten Takalar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 8(2), 130–138.
- ALINI, A., & INDRAWATI, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2).
- Bantarti, W. (2012). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan praktik ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar pada ibu menyusui di Desa Nolakerto Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Batjo, S. H., Longulo, O. J., Hehi, K., Medis, T. L., & Makassar, P. K. (2021). Teknik Menyusui Melalui Video Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XVI(1), 104–109.
<https://doi.org/10.32382/medkes.v16i1.2074>
- Cetisli, N. E., Arkan, G., & Top, E. D. (2018). Maternal attachment and breastfeeding behaviors according to type of delivery in the immediate postpartum period. *Revista Da Associação Médica Brasileira*, 64, 164–169.
- DAMAYANTI, V. T. R. I. (2017). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REGURGITASI PADA BAYI ASI EKSLUSIF USIA 0-6 BULAN (Studi di Wilayah Puskesmas Pajajaran Kabupaten Probolinggo)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Dardiana, A. E., Mifbakhudin, M., & Mustika, D. N. (2014). Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Teknik Menyusui Yang Benar di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 20–25.

- Dewi, R., Wijayanti, Y. T., & Anggraini, Y. (2019). Hubungan Teknik Menyusui Dan Praktek Breast Care Dengan Kejadian Bendung Asi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 10(1), 41–48.
- Dinkes Sulawesi selatan. (2022). *Profil Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Dinkes Provinsi Sulawesi selatan.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Kesmas Untuk Kebidanan*.
- Fenika Aprilia Maryani, F. (2020). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI DESA KATELAN*. UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA.
- Fitriani, L., & Wahyuni, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta.
- Gejir, I. N., Agung, A. A. G., Ratih, I. A. D. K., Mustika, I. W., Suanda, I. W., Widiari, N. N., & Wirata, I. N. (2017). *Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan*. Penerbit Andi.
- Hanafii, M. I., Shalaby, S. A. H., Falatah, N., & El-Ammari, H. (2014). Impact of health education on knowledge of, attitude to and practice of breastfeeding among women attending primary health care centres in Almadinah Almunawwarah, Kingdom of Saudi Arabia: controlled pre–post study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 9(3), 187–193.
- Handayani, T. S., & Suharyanto, S. (2016). PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI FLUIDA STATIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PESERTA DIDIK DEVELOPMENT OF MOBILE LEARNING BASED ANDROID ON STATIC FLUID AS A LEARNING MEDIA TO . *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(6), 384–389.
- Hepilita, Y. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Di Puskesmas Pagal. *Wawasan Kesehatan*, 1(2), 149–158.
- Imas, M., & Anggita, T. N. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Indriyani, R., Sumarni, S., & Salat, S. Y. S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(2), 72–79.
- Kemenkes, R. I. (2016). Kemenkes. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 120, 134.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kemenkes RI, K. R. I. (2019). *Pedoman Gizi Seimbang*. Stikes Perintis.
- Kepmenkes RI. (2019). *Buku Panduan Pelayanan Pasca Persalinan Bagi Ibu Dan Bayi Baru Lahir*.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Martini, N. K., & Astuti, N. P. (2017). Faktor-faktor pendorong ibu dalam memberikan ASI eksklusif di UPT Puskesmas II Denpasar Barat. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(1).
- Mayasari, W., Astutui, A. D., & Rukhuwa, S. (2021). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(4), 216–219. <https://doi.org/10.33992/ms.v2i4.1366>
- Muhammad Zakiy, S. E. I. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori dan Praktik*. Prenada Media.
- Mulyani, N. S. (2013). Asi dan pedoman ibu menyusui. *Nuha Medika*. Yogyakarta.
- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. In *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya*.
- Naghtalon, J. & Ramos. (2017). Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir Pedoman Untuk Perawat Dan Bidan. Jakarta : Erlangga. *Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir Pedoman Untuk Perawat Dan Bidan, Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir Pedoman Untuk Perawat Dan Bidan*. Jakarta: Erlangga.
- Narula, S., & Kuswandi, K. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu*

- Dengan Keberhasilan Teknik Laktasi Pada Ibu Menyusui.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Notoadmojo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan. Cetakan ketiga . Surabaya . PT Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan (Cetakan VI). *Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng, 49(23–6)*.
- Nugraheni, B. L. Y., Christmastuti, A. A., Ak, M., & Sitinjak, E. L. M. (2021). *Pedoman penulisan karya ilmiah dengan berbagai paradigma penelitian*. SCU Knowledge Media.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika:(Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.
- Nursalam, N. (2016). Diagnostik kesulitan belajar matematika: Studi pada siswa SD/MI di Kota Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 19(1)*, 1–15.
- Nurul Azizah, N. A. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pasiak, S. M., Pinontoan, O., & Rompas, S. (2019). Status Paritas Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan, 7(2)*. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24473>
- Pratiwi, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui yang Benar. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 9(3)*.
- Putri, Octaviana, A., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, Syahadatina, M., Yulidasari, F., Sari, Riana, A., Rosadi, D., Anhar, Yulia, V., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, Muhamaad, A., Muddin, Illham, F., & Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*.
- Rahmatika, I. V. (2017). Efektivitas pendidikan kesehatan dan booklet terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 9(2)*.
- Rahmawati, N. I. (2017). Pendidikan ibu berhubungan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery), 5(1)*, 11–19.
- Rinata, E., & Iflah, D. (2015). Teknik Menyusui yang Benar Ditinjau Dari Usia Ibu, Paritas, Usia Gestasi dan Berat Badan Lahir Di RSUD Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwifery, 1(1)*, 51–60.
- Rinata, E., Rusdyati, T., & Sari, P. A. (2016). Teknik Menyusui Posisi, Perlekatan Dan Keefektifan Menghisap-Studi Pada Ibu Menyusui Di Rsud Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 1(1)*.
- Rizka, A. R., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F., Fort, U., & Bukittinggi, D. K. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI. XIV(02)*, 42–56.
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian. Media Sains Indonesia*.
- Rohayati, E. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Primipara di UPTD Puskesmas Cigasong Kabupaten Majalengka tahun 2020. 9(1)*, 80–94.
- Sari, Y. R., Yuviska, I. A., & Sunarsih, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati, 6(2)*, 161–170.
- Sinaga, M. (2017). *Riset Kesehatan*. manotar sinaga.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, cetakan pertama*,

- Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siwi, W. E., & Purwoastuti, E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Soekidjo, N. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 50.
- Subekti, R. (2019). Teknik Menyusui yang Benar di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(1), 45–49.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung :
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistianingsih, A., & Sari, Y. S. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TEKNIK*. XVI(2), 117–126.
- Surahman, M. K., Surahman, M. K., Supardi, S., Apt, D., & Supardi, S. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*.
- Susilawati. (2017). *Bahan Ajar Praktikum Statistik*. In Universitas Udayana.
- Tauriska, T. A., & Umamah, F. (2014). Hubungan antara isapan bayi dengan produksi asi pada ibu menyusui di rumah sakit islam jemursari Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 7(1).
- Triana Indrayani, T., & Syafar, M. (2020). *BUKU PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN*.
- Trisutrisno, I., Hasnidar, H., Lusiana, S. A., Simanjuntak, R. R., Hadi, S., Sianturi, E., Tasnim, T., Hasanah, L. N., Doloksaribu, L. G., & Argaheni, N. B. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Vioreza, N., Marhamah, M., Nugroho, B. T. A., Solihat, E., Hasanah, N., Oktaviana, E., Arisona, R. D., & Ginting, M. B. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dalam Proses Pembelajaran*.
- Wibowo, A. (2014). Metodologi penelitian praktis bidang kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers, 6.
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan dan Aplikasinya di SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 12.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*.
- Yaumi, M. (2017). Ragam Media Pembelajaran:

Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.